

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Hasibuan et al., 2022)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Kota Banjarmasin, pemilihan lokasi penelitian tersebut karena menurut data BPS, jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur generasi Z yaitu berkisar antara 13-28 tahun di Kalimantan Selatan yang paling banyak yaitu Kota Banjarmasin yaitu berjumlah 238.309. Oleh karena itu penulis memilih lokasi penelitian di Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Gen Z di Kalimantan Selatan

Kelompok Umur	Kab/Kota	Jumlah Penduduk
10-29	Tanah Laut	113.641
10-29	Kota Baru	115.540
10-29	Banjar	201.766
10-29	Barito Kuala	100.882
10-29	Tapin	61.796
10-29	Hulu Sungai Selatan	73.723
10-29	Hulu Sungai Tengah	84.471
10-29	Hulu Sungai Utara	80.449
10-29	Tabalong	86.020
10-29	Tanah Bumbu	126.017
10-29	Balangan	44.463
10-29	Kota Banjarmasin	238.309
10-29	Kota Banjarbaru	94.779

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Kota Banjarmasin. Gen Z adalah masyarakat dengan kriteria umur saat ini yaitu 13-28 tahun. Pada penelitian ini generasi Z yang dimaksud yaitu masyarakat yang berumur 18-28 tahun. Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2024 yang dikelola Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah Generasi Z di Kota Banjarmasin secara keseluruhan kurang lebih 238.309 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 96 orang responden yang telah ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka pada penelitian ini hanya mengambil 96 responden sebagai sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2013)

Pengambilan secara *Non-Probability Sampling (Purposive Sampling)* dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili

karakteristik populasi yang di inginkan dengan kriteria seperti ini:

1. Generasi Z di Kota Banjarmasin yang lahir pada tahun 1997-2012.
2. Generasi Z yang memiliki Layanan Digital Perbankan Syariah Mobile Banking.
3. Generasi Z yang memiliki layanan digital Bank Syariah Indonesia, BTN Syariah, Bank Kalsel Syariah, dan Bank Syariah lainnya yang ada di Kota Banjarmasin.

Adapun besar sampel ditetapkan menggunakan rumus Cochran:

$$\frac{Z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Nilai dalam kurva normal untuk simpanan 5% = 1,96

P = peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e^2 = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Maka Perhitungan untuk jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti:

$$n = \frac{z^2 Pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ orang atau responden}$$

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti nyata atau keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta ataupun angka. Data mempunyai 2 jenis diantaranya data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pengguna Layanan Digital Perbankan Syariah pada Generasi Z di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari hasil informasi yang telah dilakukan pada awalnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian seperti, jurnal, buku, artikel dan lain-lain yang dapat membantu kelengkapan data peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu Pengguna Layanan Digital Pada Generasi Z di Kota Banjarmasin untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan telaah pustaka maka penggunaan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) yaitu Keamanan (X1) dan Persepsi (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Penggunaan Layanan Digital.

Tabel 3.2
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keamanan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 	Skala Likert
Persepsi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Pemahaman 3. Penilaian 	Skala Likert
Keputusan Penggunaan Layanan Digital (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan dalam melakukan pembelian. 2. Kemantapan dalam melakukan pembelian. 3. Keyakinan dalam melakukan pembelian. 	Skala Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini kuesioner di isi oleh Pengguna Layanan Digital Perbankan Syariah Pada Generasi Z di Kota Banjarmasin

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2013). Aktivitas analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan teknik metode statistik karena memberikan jawaban dari hasil yang dihadapi. Dengan melakukan pengujian kuesioner yang berupa uji asumsi klasik, analisis berganda serta pengujian hipotesis.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Uji validitas ini berpedoman apabila nilai r tabel dan r hitung untuk menguji koefisien korelasi taraf

signifikan yang digunakan 10% dan apabila r hitung $\geq r$ tabel dan bernilai positif maka dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji ini menggunakan koefisien Alpha-Cronbach dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrument tersebut reliable.(Sri Hastuti et al., 2024)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrow smirnov* satu arah. . Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika VIF (*Variance*

Inflation Factor) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.(Kusumayadi, 2023)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Ini tidak dapat terjadi dengan model regresi yang baik. lakukan uji heteroskedastitas pada penelitian ini dengan melihat scatter pilot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Meminimalisir Kejahatan Keuangan)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien Variabel Keamanan

β_2 : Koefisien Variabel Persepsi

X1 : Keamanan

X2 : Persepsi

e: Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung

k = Jumlah Variabel Independen

n= Jumlah Anggota Sampel

R^2 = Koefisien Determinasi

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk hasil uji t ini

dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda pada output coefficients. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima
- 2) Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak.

Rumus Uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.

2) Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd=r^2\times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti memilih variabel penelitian yang sesuai dengan masalah yang terjadi di tempat penelitian.
- b. Berkonsultasi kepada pembimbing terkait judul yang diajukan.
- c. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian.
- d. Memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah dirancang.

2. Tahap Persiapan

- a. Kembali melakukan bimbingan pada proposal skripsi setelah dilaksanakan seminar proposal dengan dosen pembimbing agar mendapat evaluasi.

- b. Mengolah aspek, dan indikator serta butir item untuk pembuatan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pada Generasi Z di Kota Banjarmasin untuk melakukan uji coba skala.
- b. Melakukan uji skala instrument agar mengetahui validitas dan realibilitas skala penelitian.
- c. Menyeleksi item yang valid dan reliable.
- d. Membagikan angket/kuesioner kepada responden sebenarnya yaitu pada generasi Z di Kota Banjarmasin.
- e. Menganalisis dan menyimpulkan data dengan bantuan software SPSS 25.0 for Windows.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menggabungkan data hasil penelitian serta meminta evaluasi dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan sidang skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggungjawabkan ketika sidang skripsi.